

Optimalisasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD di Desa Sungai Kambat

Optimizing Tutoring Programs to Enhance Elementary School Students' Learning Outcomes in Sungai Kambat Village

^{1*)}Wahidah, ²⁾Siti Zaitun, ³⁾Umi Mustaqimah, ⁴⁾Sumiati, ⁵⁾Noorsa'adatina, ⁶⁾Winda, ⁷⁾Muhammad Fajrianor, ⁸⁾M. Fajar Maulana, ⁹⁾Muhammad Rizky, ¹⁰⁾Aulia Rahman

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas NU Kalimantan Selatan, Banjarmasin

^{2,5,8)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas NU Kalimantan Selatan, Banjarmasin

^{3,9)}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan, Universitas NU Kalimantan Selatan, Banjarmasin

^{4,6)}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas NU Kalimantan Selatan, Banjarmasin

^{7,10)}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan, Universitas NU Kalimantan Selatan, Banjarmasin

*Email korespondensi: wahidahmipa@gmail.com

*No hp: +62 857 5391 7420

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan agar mahasiswa mampu berkontribusi secara langsung kepada masyarakat dengan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Desa Sungai Kambat masih rendah, hal ini disebabkan minimnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kegiatan bimbingan belajar sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode yang dilaksanakan melalui tahapan secara berurutan terdiri dari observasi dan wawancara, perizinan, pelaksanaan, serta evaluasi. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di posko mahasiswa Kuliah Kerja Nyata setiap pagi dari hari Senin sampai Kamis pada jam 10.30-12.00 WITA dengan mengajarkan materi mengenai membaca, menulis, dan berhitung. Hasil kegiatan bimbingan belajar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa sekolah dasar di Desa Sungai Kambat. Kegiatan bimbingan belajar dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Desa Sungai Kambat.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Bimbingan Belajar, Hasil Belajar,

ABSTRACT

Kuliah kerja Nyata (KKN) program aims to encouraging students to contribute directly to the community by implementing the Tri Dharma of Higher Education, one of which is through increasing student motivation and learning outcomes. Based on initial observations, the motivation and learning outcomes of elementary school students in Sungai Kambat Village are still low. This is due to the lack of reading, writing, and arithmetic skills possessed by students. For this reason, it is necessary to carry out tutoring activities as one of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) programs to improve the motivation and learning outcomes of elementary school students. The method implemented through sequential stages consists of observation and interviews, licensing, implementation, and evaluation. This tutoring activity is carried out at the Real Work Lecture student post every morning from Monday to Thursday at 10:30-12:00 WITA by teaching material about reading, writing, and counting. The results of tutoring activities show that there is an increase in learning outcomes and learning motivation among elementary school students in Sungai Kambat Village. Tutoring activities can be an alternative to improving student motivation and learning outcomes in Sungai Kambat Village.

Keywords: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tutoring, Learning Outcomes

DOI:

<https://doi.org/10.69959/kbjpm.v1i3.24>

HISTORI ARTIKEL:

Diajukan :
23 Mei 2024

Diterima :
31 Mei 2024

Diterbitkan :
September 2024

Tersedia daring sejak :
05 Desember 2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan merupakan bentuk perwujudan perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan mahasiswa yang mengintegrasikan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis berdasarkan situasi yang dihadapi ([Syardiansah, 2019](#)). Melalui program KKN, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk selalu tanggap terhadap perubahan zaman yang mampu menciptakan program kerja yang sesuai dengan keadaan masyarakat desa.

Desa Sungai Kambat merupakan salah satu desa di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala yang dipilih oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai lokasi Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Desa Sungai Kambat dikenal sebagai Sentra Agrowisata Pembibitan Jeruk yang ada di Kabupaten Barito Kuala. Posisi desa yang berada di dataran rendah, dengan potensi tanah yang subur dan sumber air yang melimpah mendukung usaha masyarakat desa yang mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2021, diperoleh luas wilayah Desa Sungai Kambat sebesar 3.200 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.312 jiwa, akan tetapi sebagian besar penduduknya masih memiliki tingkat Pendidikan yang rendah ([BPS, 2021](#)). Hal tersebut dapat dilihat dari fasilitas Pendidikan yang masih sangat minim di Desa Sungai Kambat.

Pada dasarnya pendidikan merupakan jalan untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas serta pendidikan juga merupakan fondasi utama dalam pembangunan bangsa, sehingga pendidikan dianggap penting dan selalu diperlukan setiap manusia ([Trianto, 2014](#)). Keberhasilan belajar para peserta didik merupakan salah satu ukuran dalam menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

Pendidikan formal sebagai tempat implementasi aktivitas pendidikan terbesar, namun pelaksanaannya seringkali tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan serta harapan ([Jumiati et al., 2022](#)). Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, terdapat berbagai macam karakteristik dari siswa. Ada siswa yang mampu memahami pembelajaran dengan cepat, ada pula siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami

suatu pelajaran. [Andayani et al. \(2014\)](#) menyebutkan bahwa siswa yang kesulitan dalam belajar disebabkan oleh faktor yang bersifat psikologis, fisiologis, dan sosiologis, sehingga dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar hingga dibawah rata-rata. Oleh karena itu, mengingat prestasi belajar peserta didik sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah pendidikan, maka penting untuk meningkatkan peluang keberhasilan belajar peserta didik tersebut.

Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan fondasi dan modal utama dalam proses pendidikan sekolah dasar, karena ketiga hal tersebut menjadi landasan bagi siswa dalam menguasai materi pembelajaran ([Helmanto et al., 2023](#)). Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga kemampuan dasar ini sangat penting dan perlu diajarkan sejak dini untuk membantu anak dalam memahami pelajaran di tingkat yang lebih tinggi ([Syafriza et al., 2023](#)).

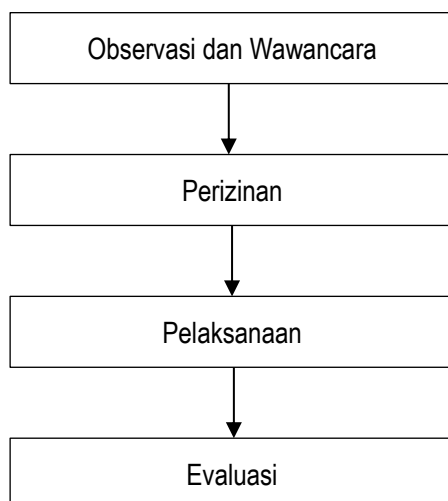
Berdasarkan hasil observasi, di SDN Sungai Kambat serta wawancara kepada para guru dan orang tua siswa, ternyata masih banyak siswa SDN Sungai Kambat yang belum menguasai materi pelajaran yang sudah diajarkan dan berdampak pada hasil belajar siswa. Kurangnya motivasi dalam kegiatan belajar merupakan penyebab utama menurunnya hasil belajar siswa. Selain itu, kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung juga turut menjadi penyebab sulitnya siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu jalan untuk mengatasinya adalah dengan melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dengan siswa SDN Sungai Kambat sebagai sasaran utamanya. Bimbingan belajar merupakan sebuah kegiatan yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan serta memberikan solusi terhadap kesulitan belajar yang mengakibatkan pada turunnya hasil belajar siswa ([Santoso & Rusmawati, 2019](#)). Bimbingan belajar mampu mewujudkan suasana kegiatan belajar menjadi nyaman dan kondusif bagi para siswa. Selain itu, bimbingan belajar juga merupakan jenis bimbingan yang dapat membantu siswa pada saat menghadapi dan menyelesaikan berbagai bentuk masalah pendidikan serta mendorong pemahaman siswa guna tercapainya tujuan belajar yang diinginkan ([Anwar, 2021](#)). Penerapan bimbingan belajar merupakan solusi untuk mendorong kinerja akademik serta dianggap mampu dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, karena dapat membantu mengatasi masalah kesulitan belajar siswa ([Putu et al., 2014](#); [Sriyono, 2021](#)).

Kegiatan pengabdian melalui bimbingan belajar ini menjadi program kerja utama dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata di Desa Sungai Kambat. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dapat mendorong motivasi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan dan mampu membuat siswa memahami dirinya, sehingga dapat mengetahui gaya belajar seperti apa yang cocok untuknya serta mewujudkan lingkungan belajar yang saling mendukung antar sesama siswa ([Tambunan & Lubis, 2022](#)).

METODE

Kegiatan pengabdian melalui bimbingan belajar ini dilaksanakan di posko Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di RT.01 Desa Sungai Kambat Kecamatan Cerbon dan dimulai pada tanggal 13 Maret sampai 3 April 2024 dengan sasaran subjek pengabdian yaitu siswa SDN Sungai Kambat. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari pukul 10.30-12.00 WITA setiap hari Senin hingga Kamis (kondisional) dengan mengajarkan materi mengenai membaca, menulis, dan berhitung. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini sebanyak 18 orang, dengan rincian 3 orang siswa kelas satu, 8 orang siswa kelas dua, 4 orang siswa dari kelas tiga, 1 orang siswa dari kelas empat, dan 2 orang siswa dari kelas lima. Jumlah total pertemuan dalam bimbingan belajar ini sebanyak 10 kali. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah metode pendampingan yang dilakukan dengan cara memberikan bimbingan terhadap siswa yang tingkatan kelasnya sama. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Sebelum tahap observasi dan wawancara dilakukan rapat dengan seluruh anggota kelompok kuliah kerja nyata. Rapat ini juga melibatkan kepala sekolah dan guru. Tahap

observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi pada bidang pendidikan di Desa Sungai Kambat. Kegiatan observasi dilakukan selama satu hari di SDN Sungai Kambat dengan ikut berkontribusi secara langsung dalam kegiatan belajar dan mengajar. Anggota kuliah kerja nyata yang dibagi menjadi dua kelompok memberikan materi mengenai Perkembangbiakan Hewan untuk kelas 1 dan materi Perkalian Matematika untuk kelas 3. Wawancara dilakukan kepada para guru, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar.

Tahap perizinan kegiatan dilakukan dengan menemui Kepala Desa dan Kepala Sekolah SDN Sungai Kambat. Pada tahap ini kelompok kuliah kerja nyata menyampaikan alasan dan tujuan dilaksanakannya kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, juga disampaikan mengenai waktu, tempat, dan rangkaian kegiatan serta sasaran peserta. Pada tahap ini Kepala Sekolah SDN Sungai Kambat menawarkan diri untuk mengumumkan kegiatan bimbingan belajar ini kepada seluruh siswanya. Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 13 Maret dan selesai pada tanggal 3 April 2024.

Pada tahap akhir dilakukan evaluasi. Tahapan ini mencakup pelaksanaan tes tertulis dan penilaian aktivitas siswa, serta penilaian terhadap keseluruhan tahapan pelaksanaan kegiatan baik dari segi kerjasama, partisipasi, materi yang diajarkan, dan sebagainya terkait pelaksanaan kegiatan. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan sejenis pada masa mendatang.

Evaluasi dari kegiatan bimbingan belajar ini dilihat dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar dapat memberi pemahaman secara menyeluruh tentang realitas peristiwa yang dialami mencakup perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan aspek lainnya ([Moleong, 2018](#)). Hasil pencapaian siswa dalam mengerjakan soal-soal pada saat tes menjadi acuan dalam pengisian rubrik penilaian siswa. Rubrik penilaian merupakan suatu acuan dalam penilaian yang ditunjukkan dalam sejumlah kriteria penilaian hasil kerja peserta didik. Dalam rubrik penilaian terdapat kriteria penilaian berdasarkan skor, yaitu skor 1 untuk tingkat penguasaan materi peserta didik yang masih "kurang", skor 2 untuk tingkat penguasaan "cukup", skor 3 untuk tingkat penguasaan "baik", dan skor 4 untuk tingkat penguasaan "baik sekali" ([Wulan, 2018](#)). Pengukuran ketercapaian belajar siswa dilakukan menggunakan perbandingan nilai rata-rata dalam instrumen aktivitas belajar siswa yang diambil tiga dari sepuluh pertemuan dan dihitung berdasarkan rumus : ([Sudjana, 2013](#))

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-rata (mean)
 $\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor
 N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian melalui kegiatan bimbingan belajar ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Kambat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pendidikan siswa sekolah dasar dalam mendorong hasil belajar dan memperkuat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, karena jika mengandalkan pendidikan formal saja kurang cukup untuk menambah pemahaman siswa dalam belajar (Prabowo et al., 2015). Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

A. Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui banyak siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Terdapat banyak siswa yang tidak mampu memahami pelajaran yang sedang diajarkan. Melalui observasi kegiatan belajar dan mengajar yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah serta belum mahir dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kondisi tersebut menjadi faktor utama sulitnya siswa dalam memahami pelajaran di kelas serta berimbas pada hasil belajar siswa. Melihat kondisi tersebut, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Kambat membuat program yang dapat membantu siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar.



Gambar 2. Tahap Observasi di SDN Sungai Kambat

B. Perizinan

Pada tahapan ini mahasiswa kuliah kerja nyata menemui Kepala Sekolah dan Kepala Desa Sungai Kambat dalam rangka meminta izin untuk mengadakan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa SDN Sungai Kambat dan dilaksanakan di posko kelompok kuliah kerja nyata. Pelaksanaan tahapan ini berjalan dengan lancar, karena rencana kegiatan bimbingan belajar ini disambut baik oleh Kepala Sekolah dan Kepala Desa Sungai Kambat.



Gambar 3. Tahap Perizinan

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, para siswa dibagi dalam lima kelompok sesuai dengan kelasnya masing-masing untuk memudahkan tutor dalam memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 5. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini juga dibagi menjadi beberapa rangkaian. Rangkaian pertama diawali dengan persiapan dan membaca doa mau belajar. Dalam rangkaian ini para siswa didorong untuk mampu melafalkan bacaan doa-doa harian dan surah-surah pendek.

Proses pemberian materi pembelajaran dikemas dengan menarik, agar siswa dapat mengikuti bimbingan belajar dengan semangat, yang mana prosesnya juga diselingi dengan tanya jawab, kuis, dan sesi bercerita. Para siswa diberi kebebasan untuk bertanya dan menyelesaikan kuis yang diberikan sebagai selingan materi yang telah diajarkan. Hal tersebut bertujuan untuk melatih motorik dan keaktifan siswa, serta untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan. Hal tersebut mendukung temuan bahwa metode tanya jawab mampu merangsang pola berpikir siswa dan melatih keberanian siswa untuk bertanya, sehingga mampu mendorong motivasi dan hasil belajar siswa (Akbar, 2020). Selain itu, bagi siswa yang masih belum bisa memahami materi yang diajarkan, diberikan alternatif cara mengajar yang dijadikan andalan

yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan yang sering dialami siswa SD pada umumnya terutama pada pelajaran berhitung.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

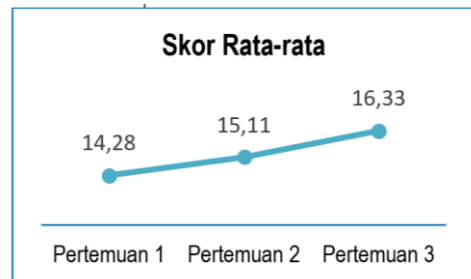
Pada rangkaian berikutnya diadakan sesi bercerita. Para siswa diberikan hiburan berupa mendengarkan kisah-kisah inspiratif islami yang berkaitan dengan bulan suci Ramadhan dan pentingnya menjaga solat lima waktu. Selain itu, siswa juga diberikan tugas untuk menceritakan kegiatan mereka sehari-hari selama bulan Ramadhan dihadapan teman-temannya. Hal ini sesuai dengan pendapat [Nurjanah & Anggraini \(2020\)](#) bahwa belajar sambil bercerita dapat membantu siswa dalam mengekspresikan isi pikirannya dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa di depan umum, terutama untuk siswa kelas bawah.

Selanjutnya setiap siswa diberikan tugas berupa pekerjaan rumah dengan memberikan soal-soal latihan dari materi yang telah diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mendorong semangat dan motivasi siswa dalam belajar sekaligus mengisi waktu libur Ramadhan. Rangkaian terakhir ditutup dengan membaca doa selesai belajar secara bersama-sama, kemudian berpamitan.

D. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi mencakup pelaksanaan tes tertulis dan melakukan penilaian aktivitas siswa sebanyak tiga pertemuan yaitu pada pertemuan ke 8, 9, dan 10 yang direpresentasikan dengan pertemuan ke 1, 2, dan 3. Kegiatan tersebut dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan, sekaligus sebagai acuan dalam mengisi rubrik penilaian aktivitas belajar siswa, yang mana pada nantinya dapat digunakan sebagai indikator pengukuran keberhasilan belajar siswa dan bahan evaluasi.

Rekapitulasi penilaian aktivitas belajar siswa disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 5 grafik yang ditampilkan, terlihat peningkatan nilai skor rata-rata aktivitas belajar siswa selama ikut serta dalam kegiatan bimbingan belajar. Pada pertemuan pertama, skor rata-rata adalah 14,28, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 15,11, dan pada pertemuan ketiga mencapai 16,33. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan mengikuti pembelajaran selama bimbingan belajar terus meningkat di setiap pertemuan, dengan skor rata-rata mencapai 16,33 pada akhir pertemuan. Dari hasil nilai skor rata-rata ini, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan bimbingan belajar terbukti dapat meningkatkan potensi hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan peningkatan signifikan semakin memperkuat bukti bahwa program bimbingan belajar efektif dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung, serta hasil belajar mereka secara keseluruhan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian dilakukan oleh [Santoso & Rusmawati \(2019\)](#) bahwa bimbingan belajar secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, yang mana terlihat dari antusiasme para siswa dalam mengikuti kegiatan dan perbaikan prestasi yang konsisten.



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Bimbingan Belajar

Kegiatan ini diakhiri dengan melakukan foto bersama para siswa sekaligus berpamitan baik kepada para peserta bimbingan belajar maupun orang tua siswa

yang turut hadir di pertemuan terakhir. Hal tersebut menunjukkan respon positif dari orang tua siswa terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan mahasiswa pada kuliah kerja nyata di Desa Sungai Kambat.

SIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar terbukti secara signifikan dapat mendorong motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan skor rata-rata dari setiap pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan mengikuti pembelajaran terus meningkat. Selain itu, hasil tes yang menunjukkan peningkatan signifikan semakin memperkuat bukti bahwa program bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa, serta hasil belajar mereka secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan bimbingan belajar sebagai bentuk mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterampilan dasar siswa SDN Sungai Kambat. Kegiatan ini juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta inspirasi dalam bidang pendidikan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Desa Sungai Kambat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Desa, seluruh aparat, tokoh masyarakat Desa Sungai Kambat, dan orang tua siswa SDN Sungai Kambat, serta Dosen Pendamping Lapangan dan seluruh Tim KKN UNUKASE 2024 sebagai *support system* terlaksananya program bimbingan belajar Desa Sungai Kambat Kecamatan Cerbon.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Andayani, N. P. S. N., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 2014. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3724>
- Anwar, N. (2021). Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 97–110.

- <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- BPS. (2021). *Kecamatan Cerbon dalam Angka 2021*. <https://baritokualakab.bps.go.id/publication/2021/09/24/d76664c861c68544ec7f832b/kecamatan-cerbon-dalam-angka-2021.html>
- Helmanto, F., Maulida, A., & Rena, R. A. (2023). Pendampingan Belajar Calistung dengan Model TGT Berbasis Permainan Monopoli dan Ular Tangga. *Gendis: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 43–48. <https://doi.org/10.56724/gendis.v1i2.130>
- Jumiaty, I. E., Widad, H. M. Z., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurjanah, A. P., & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1–7. www.jleukbio.org
- Prabowo, A. S., Ardhi, M. W., & Widiyanto, J. (2015). Analisis Kepuasan Siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal di Kota Madiun. *Jurnal LPPM*, 3(1), 31–35.
- Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 2014.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sriyono, H. (2021). Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Siswa di Sekolah-Rajawali Pers. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Syafriza, A. A., Junanto, M. W., Fadilah, E. A., Yanuar, D., Hanif, M. N., Zahroh, F., Munawaroh, I., Azzahro, Y. S., Mufarida, N. A., & Syamsudin, M. (2023). Analisis Peningkatan Kemampuan Calistung Melalui Bimbingan Belajar. *EDUKASI Jurnal Pendidikan & Artikel Pendidikan*, 15(02), 307–322.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

- (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Tambunan, M. A. M., & Lubis, Y. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 293–298.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wulan, A. R. (2018). *Menggunakan Asesmen Kinerja: Untuk Pembelajaran Sains dan Penelitian*. Bandung: UPI Press.